

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dari penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Jumlah total dari hasil tangkapan nelayan selama penelitian adalah 547 ekor rajungan. Rajungan Jantan dan betina yang tertangkap memiliki perbedaan yang cukup tinggi, rincian hasil tangkap rajungan Jantan adalah 354 ekor, sedangkan hasil tangkap rajungan betina adalah 193 ekor rajungan. Hasil penelitian mendapatkan rasio kelamin dari hasil tangkapan rajungan adalah sebesar 65% Jantan dan 35% betina. Hal ini dapat disebabkan oleh karena masa pemijahan yang dimana rajungan Jantan lebih aktif dalam mencari mangsa sedangkan rajungan betina lebih menyukai perairan dengan salinitas yang tinggi dan perairan dalam.
2. Hasil penelitian hubungan ukuran lebar karapas dengan berat karapas alometrik positif atau dapat dikatakan pertumbuhan berat tubuh rajungan lebih cepat daripada pertumbuhan lebar karapas. Tingginya nilai parameter pertumbuhan berat pada penelitian ini diperkirakan karena rajungan bukan spesies yang sering melakukan migrasi dan tidak melakukan banyak pergerakan untuk mencari makan sehingga bobot rajungan bertumbuh lebih besar dibandingkan dengan lebar rajungan. Rincian ukuran lebar karapas Jantan dan betina yang paling besar memiliki ukuran 142 mm dan terkecil adalah 89 mm. Sedangkan berat rajungan Jantan dan betina ukuran berat tertinggi adalah 340 gram dan terendah adalah 35 gram.
3. Kualitas parameter air di Kawasan Teluk Banten dengan rincian hasil dari kualitas parameter air yang sudah di analisis adalah suhu perairan laut Teluk Banten ini mencapai 29°C - 30°C, salinitasnya mencapai 25 ppt hingga 28 ppt, dan pH air berkisar antara 8,0 hingga 8,9. Dari hasil analisis tersebut

Menurut Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 70/KEPMEN-KP/2016 tentang rencana pengelolaan perikanan rajungan di wilayah pengelolaan perikanan negara Republik Indonesia sudah berada pada keadaan yang optimum dan masih layak bagi rajungan untuk hidup, tumbuh dan berkembang biak.

5.2 Implikasi

Kondisi perairan diteluk banten masih dalam kondisi optimal, kondisi ini masih baik bagi kehidupan rajungan. Terutama kondisi parameter salinitas perairan yang berpengaruh pada proses *moulting*. Proses Moulting ini juga berpengaruh pada perubahan berat dari rajungan. Mayoritas hasil penangkapan sudah sesuai dengan peraturan, namun masih terdapat hasil tangkap yang tidak sesuai dengan peraturan Menteri. Hasil Dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pemerintah dan dinas untuk mempertegas dan mensosialisasikan kembali kepada nelayan terhadap peraturan yang telah ada. Serta rujukkan bagi nelayan serta Masyarakat untuk menjaga kualitas perairan teluk banten dan memperhatikan ukuran rajungan yang layak untuk dijual hal ini untuk mencegah terjadinya overfishing.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi peneliti perlu dilakukakn suatu kajin yang lebih mendalam pada aspek kematangan gonad untuk hasil yang lebih akurat mengenai keadaan dan populasi rajungan.
2. Pada penelitian lebih lanjut dapat mengkaji keadaan sedimen pada laut untuk mengetahui tingkah laku rajungan di perairan teluk banten